

## Sosialisasi dan Pembagian Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19 Di Lingkungan Magersari Serang Banten

Annisha Permata Nurul Azhar<sup>1</sup>, Lailia Dwi Kusuma Wardhani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

<sup>2</sup>Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Kota SBY, Jawa Timur,  
Indonesia

Korespondensi: [lailia.wardhani26@gmail.com](mailto:lailia.wardhani26@gmail.com)

Received: 25 November 2020: Accepted: 10 December 2020

### ABSTRAK

*Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat mengkhawatirkan bagi seluruh negara yang ada di dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena munculnya suatu wabah yang berasal dari Kota Wuhan yaitu wabah virus Corona. Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Sampai saat ini belum tersedia obat yang dapat menangkal virus corona. Untuk itu diperlukan pencegahan-pencegahan dalam menanggulangi wabah virus corona. Sebagian masyarakat Magersari kota Serang masih terlihat kurang memahami tentang Covid-19 dan belum terbiasa dengan penggunaan masker. Untuk itu diperlukan kegiatan sosialisai secara door to door untuk mengurangi penyebaran Covid-19.*

**Kata kunci :** Covid-19, wabah, masker, sosialisasi, pencegahan

### PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat mengkhawatirkan bagi seluruh negara yang ada di dunia, tanpa terkecuali Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena munculnya suatu wabah yang berasal dari Kota Wuhan yaitu wabah virus Corona. Virus Corona adalah sekumpulan virus dari subfamili *Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya bersifat ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei

dan provinsi di sekitar daerah tersebut, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China (Z Wu et al., 2020).

Virus corona yang menjadi etiologi atau penyebab dari Covid-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Jika individu terinfeksi virus tersebut maka terdapat gejala seperti batuk, sakit tenggorokan, demam, sesak pada bagian pernapasan pun dapat terjadi. Jika tidak teratasi, akan terjadi inflamasi atau pembengkakan yang semakin tak terkontrol dan menyebabkan sepsis hingga komplikasi lainnya (C Huang et al., 2020). Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data pada tanggal 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas atau ukuran jumlah kematian Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (World Health Organization, 2020).

Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada 6 jenis virus corona yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphacoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)* (S.Riedel et al., 2019).

Sampai saat ini belum tersedia obat yang dapat menangkal virus corona. Untuk itu diperlukan pencegahan-pencegahan dalam menanggulangi wabah virus corona ini. Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu et al., 2020).

Selama pandemi global terjadi, salah satu cara paling mudah, dan sederhana untuk mencegah penyebaran virus corona adalah dengan selalu menggunakan masker jika berada di luar rumah. Seperti yang telah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Matthay, Aldrich, & Gotts, 2020). Hal tersebut dikarenakan penyebaran Covid-19 dapat terjadi melalui saluran pernapasan (tetesan dari orang lain yang terinfeksi Covid-19). Keadaan masyarakat Magersari di Kota Serang Provinsi Banten masih belum seluruhnya memahami tentang Covid-19 dan masih belum sepenuhnya melakukan upaya pencegahan terhadap penyebaran Covid-19. Dengan demikian untuk menjalankan salah satu dari tridarma perguruan tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat. Maka pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 mengutamakan pendekatan atau sosialisasi tentang upaya pencegahan Covid-19 kepada masyarakat yang berada di daerah nya masing-

masing dengan mengutamakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, 7 Juli 2020 yang dimulai dengan pembahasan program dan melakukan pendekatan secara *door to door*. Sebelum dimulainya program sosialisai proses perizinan dilakukan terlebih dahulu dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan di tengah pandemi Covid-19. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Magersari yang berada di Kota Serang Provinsi Banten. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan dengan memberikan sosialisai tentang Covid-19 pada tiap rumah yang ada di daerah tersebut yang dilakukan secara *door to door* dan melakukan pembagian masker kepada masyarakat Magersari sebagai upaya pencegahan penyebaran dari Covid-19. Pada saat melakukan penyuluhan protokol kesehatan serta *social distancing* selalu diterapkan dan penyuluhan acara tersebut tidak dilakukan secara berkerumun. Hal tersebut dilakukan guna mencegah meluasnya Covid-19 di masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang didapati dari Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat memahami tentang Covid-19, upaya pencegahan dari Covid-19 salah satunya dengan selalu menggunakan masker ketika berada di luar rumah, dan masyarakat memahami bagaimana cara membersihkan masker *non-medis* yang baik dan benar. Hasil capaian pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan KKN-PMPM

<b>No.</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Jumlah Capaian Sasaran</b>	<b>Keterangan Kegiatan</b>
1.	Sosialisasi Tentang Covid-19 Secara <i>door to door</i>	22 Rumah	Melakukan sosialisai tentang Covid-19 dan upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19.
2.	Pembagian masker	50 Orang	Memberikan masker kepada masyarakat yang ada di wilayah tersebut guna mengingatkan masyarakat Magersari untuk

			menggunakan masker ketika berada di luar rumah.
--	--	--	---

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan berupaya untuk melakukan pencegahan serta penyebaran dari Covid-19 salah satunya dengan penggunaan masker ketika berada di luar rumah. Pengetahuan yang diberikan dilakukan dengan sosialisasi secara *door to door* pada tiap rumah yang berada di daerah Magersari Kota Serang Provinsi Banten. Sosialisai tersebut menjelaskan tentang pengertian dari virus corona, bagaimana penyebaran corona virus, dan upaya untuk mengurangi meluasnya pandemi Covid-19 Setiap masyarakat diharapkan mampu mengetahui tentang virus corona yang saat ini sedang menjadi pandemi global. Kurangnya pengetahuan menjadi penghalang dalam melakukan pencegahan penularan pandemi ini. Untuk itu pendekatan atau sosialisai secara *door to door* dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang bahaya dari virus corona. Pendekatan secara *door to door* dilaksanakan dengan harapan masyarakat dapat mudah menyerap penyuluhan yang diberikan dan masyarakat dapat bertanya langsung tentang hal yang dianggap masih kurang jelas tentang Covid-19.



Gambar 1. Penyuluhan tentang Covid-19

Penggunaan masker merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan pencegahan preventif dari Covid-19. Dengan menggunakan masker kita dapat melakukan proteksi atau perlindungan kepada diri kita sendiri serta untuk

melindungi orang yang berada di sekitar kita dan dapat membantu dalam mengurangi penyebaran dari pandemi Covid-19. Sampai saat ini masih terdapat masyarakat yang belum menggunakan masker ketika menjalankan aktivitas di luar rumah dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya dari Covid-19.

Pada langkah awal, kegiatan ini dilakukan diskusi dan perizinan-perizinan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Maka, berdasarkan hal tersebut disepakati untuk mengadakan sosialisasi tentang Covid-19 secara *door to door* pada masyarakat Magersari kota Serang. Sosialisai tersebut berisi tentang pengertian Covid-19 dan penjelasan upaya preventif guna mengurangi penyebaran virus corona yang saat ini penyebarannya semakin meluas. Setiap rumah yang dikunjungi diberikan penjelasan secara runtut tentang Covid-19 agar masyarakat dapat memahami dan menjalankan kesehariannya sesuai dengan protokol kesehatan.



Gambar 2. Sosialisasi secara *door to door*

Masyarakat Magersari sangat antusias dengan sosialisasi Covid-19 yang dilakukan secara *door to door* pada saat sosialisai berlangsung tiap warga aktif dalam penyuluhan yang dilaksanakan sehingga menghasilkan banyak diskusi yang dihasilkan dari sosialisai tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan dan argumen tentang pandemi yang sedang berlangsung pada tahun 2020 ini.

Langkah kedua, setelah dilakukan sosialisasi tentang Covid-19 kegiatan yang dilakukan yaitu pembagian masker kepada masyarakat yang telah mendapatkan penyuluhan. Pembagian masker tersebut bertujuan agar masyarakat dapat menggunakan masker ketika berada di luar atau

menjalankan aktivitas di luar rumah dengan menggunakan masker ketika berada di luar rumah artinya kita telah menjalankan salah satu pencegahan dari penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, penggunaan masker di tengah pandemi Covid-19 sangat perlu dilaksanakan. Selanjutnya diikuti dengan memberikan edukasi tentang cara membersihkan masker *non-medis* yang baik dan benar. Pengetahuan tersebut perlu diberikan kepada masyarakat di tengah pandemi ini.



Gambar 3. Pembagian masker kepada masyarakat

Kegiatan sosialisasi serta pembagian masker kepada masyarakat mendapatkan apresiasi positif dari warga Magersari karena sosialisasi secara *door to door* dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat ini sangat dibutuhkan di tengah pandemi Covid-19.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan dan mencapai target sasaran yaitu sosialisasi secara pendekatan *door to door* kepada masyarakat yang disertai dengan pemahaman dan pembagian masker kepada masyarakat setempat.
2. Masyarakat memberikan respon yang baik pada sosialisai dan pembagian masker yang dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis:

- Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4).
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet* 2020;395(10223):497- 506.
- Matthay, M. A., Aldrich, J. M., & Gotts, J. E. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet*, 8(May), 434–436.
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S. Jawetz, Melnick, & Adelberg's *Medical Microbiology*. 28<sup>th</sup> ed. New York: McGrawHill Education/Medical; 2019. p.617- 22.
- World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report – 54 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 15; cited 2020 Nov 24].
- Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA*. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.